

## INTISARI

Berbagai alat ukur dikembangkan untuk menguji berbagai proksi yang digunakan untuk mendeteksi salah saji akuntansi. Penelitian ini menggunakan model *F-score* dari Dechow et al. (2010) untuk mengidentifikasi risiko *fraud* dalam laporan keuangan. Risiko *fraud* kuartal 2 pelaporan keuangan dengan risiko *fraud* kuartal 4 pelaporan keuangan setiap tahun perusahaan (*firm year*) dari sampel dibandingkan. Peneliti menguji apakah penurunan risiko *fraud* efektif dalam memprediksi salah saji material pada laporan keuangan.

Penelitian ini menemukan bahwa penurunan risiko *fraud* tidak mampu memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan salah saji pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk kalangan akademisi dan praktisi yang mencoba mendeteksi salah saji pada laporan keuangan.

Kata Kunci : *restatement, detecting fraud, fraud risk, accounting misstatement, F-score*



## ABSTRACT

Many type of measurements is developed to test proxies that detect accounting misstatements. This Research is using F-score model developed by Dechow et al. (2010) to identify fraud risk in financial statements. Fraud risk at the end of the second fiscal quarter is compared with fraud risk at the end of fiscal year for all samples' firm year. This research examine whether reduction in fraud risk is effective to predict material misstatement in financial statements.

This research find that reduction in fraud risk cannot predict the possibility of material misstatement in company's financial statements. This finding may be useful to academics and practitioners trying to detect material misstatement in financial statements.

Keywords : *restatement, detecting fraud, fraud risk, accounting misstatement, F-score*

